

Pembelajaran Bahasa Arab berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah

Muallim Wijaya*, Rifa Sabila Yunia Rismawati

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Nurul Jadid Paiton, Indonesia

*Corresponding Author: mw@unuja.ac.id

Abstract

Arabic subjects tend to be difficult to make students feel bored quickly and are not interested in learning Arabic more deeply. Their way of learning is also something that needs to be considered to create an adequate learning atmosphere. In this case the right learning media can attract the attention of students in order to increase interest in learning. This study aims to prove whether there is an influence of learning Arabic using Instagram on students' learning interest at Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi. This research method is a quantitative research method with the type of experiment One Grub Pretest-Posttest Design. The population in this study were all 150 students at Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo with a total sample of 25 students from class VIII at Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo. Results Exact Sig. (2-tailed) is 0.011 which means $0.011 < 0.05$ then H_a is accepted and H_0 is rejected. So this research shows that learning Arabic using Instagram media as a learning medium can affect the increase in learning interest of class VIII MTs students. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi.

Keywords: can be words; pbrase; consists of 3-5 keywords

Abstrak

Mata pelajaran bahasa Arab yang cenderung sulit membuat siswa-siswi cepat merasa bosan dan tidak tertarik untuk mempelajari bahasa Arab lebih dalam. Cara belajar mereka pun menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan suasana belajar yang memadai. Dalam hal ini media pembelajaran yang tepat dapat menarik perhatian siswa siswi agar meningkatkan minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya Pengaruh Belajar Bahasa Arab Menggunakan Instagram Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen One Grub Pretest-Posttest Design. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo sebanyak 150 dengan jumlah sampel 25 peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo. Hasil Exact Sig. (2-tailed) adalah 0,011 yang artinya $0,011 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab menggunakan media instagram sebagai media pembelajarannya dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII Mts. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi.

Kata Kunci: Learning, Media, Instagram

Article History:

Received 2023-04-04

Revised 2023-05-21

Accepted 2023-06-04

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.5080

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk mengutarakan maksud dari apa yang akan disampaikan, bahasa memiliki peran penting dalam komunikasi (Hidayah & Kusumaningrum, 2021). Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan semua perasaannya baik berupa ucapan, isyarat, maupun tulisan (Azhari & Ishbir, 2016). Sedangkan bahasa ada 2, bahasa pertama atau bahasa ibu, bahasa kedua adalah bahasa tambahan yang dipakai dalam berkomunikasi. Salah satu bahasa internasional yang digunakan sebagai

bahas komunikasi antar sesama adalah bahasa Arab, yang hingga saat ini masih semakin diminati oleh masyarakat. Dilihat dari perkembangan pendidikan semakin banyak yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab seperti sekolah formal dan pelatihan dan lembaga kursus (Fuadah, 2020).

Adapun bahasa Arab yang identik dengan agama Islam banyak dipelajari di Indonesia dengan berbagai latar belakang. Namun, mayoritas latar belakang belajar bahasa Arab di Indonesia didominasi alasan keagamaan seperti memahami AlQur'an, Hadits, dan berbagai syariat Islam yang bersumber dari buku-buku berbahasa Arab atau dalam bahasa Arab (Yahya et al., 2020). Sehingga dengan alasan tersebut banyak orang ingin mempelajari bahasa Arab guna memahami bacaan yang mereka baca dan mendalami syariat yang banyak tercetak dalam bentuk kitab-kitab klasik berbahasa Arab.

Banyak dari lembaga-lembaga pendidikan baik itu formal maupun nonformal yang mulai merancang pembelajaran bahasa Arab dengan sebaik mungkin. Berbagai lembaga pendidikan berlomba untuk menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran unggulan. Seperti halnya di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo yang berlokasi di desa Wongsorejo, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi ini menjadikan bahasa arab sebagai mata pelajaran unggulan. Namun hal tersebut mendapat hambatan karena kurangnya minat belajar bahasa arab dari siswa Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo tersebut. Para siswa beranggapan bahwa bahasa arab itu sulit dan membosankan sehingga membuat mereka tidak tertarik dan tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran bahkan sebagian dari mereka tidak menyukai bahasa Arab. Masalah tersebut bisa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah kurangnya penunjang pembelajaran baik dari sarana prasarana ataupun media pembelajaran yang ada. Sehingga hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Yunitasari & Hanifah, 2020). Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik dan keterlibatan peserta didik (Apriyanto & Herlina, 2020)

Salah satu cara agar meningkatkan minat belajar bahasa arab adalah dengan menciptakan media pembelajaran yang efektif. Perkembangan media pembelajaran yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi mampu diintegrasikan ke dalam berbagaimacam model pembelajaran (Bahrudin et al., 2021). Hal tersebut sangat membantu para pelajar bahasa arab, melihat bahasa arab termasuk bahasa yang sulit untuk dipelajari. Dengan media pembelajaran yang memadai bahasa Arab yang sulit akan dikemas menjadi mata pelajaran yang mudah untuk dipahami. Hal tersebut dapat ditemukan dalam proses belajar yang di dalamnya memanfaatkan media pembelajaran berbasis sosial media.

Media sosial berpotensi dalam meningkatkan motivasi dan minat pembelajar serta memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran karena tidak dibatasi ruang dan waktu (Bahrudin et al., 2021). Dibanding dengan media sosial lainnya *Instagram* lebih relevan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa arab yang menarik. Karena *instagram* memiliki fitur-fitur menarik yang mampu menjadi daya tarik untuk pelajar pemula dan menjadikan bahasa arab menjadi mata pelajaran yang mengasikkan. *Instagram* memiliki fitur untuk mengirim foto dan video dengan menggunakan desain yang unik sehingga menarik jika dijadikan media pembelajaran. Salah satu fitur *instagram* yang dapat dijadikan media pembelajaran adalah *feed* maupun *instastory*. Tentunya dalam membagikan materi pelajaran tersebut harus ditampilkan gambar-gambar yang membuat siswa tertarik dan ikut andil dalam proses pembelajaran tersebut (Ambarsari, 2020).

Instagram diketahui telah digunakan beberapa peneliti sebelumnya untuk meningkatkan belajar siswa. penelitian yang dilakukan Rohim & Yulianti (2020) menunjukkan pembelajaran fisika berbantuan aplikasi *instagram* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Khasana et al. (2020) dalam penelitiannya juga melaporkan bahwa penggunaan media aplikasi *instagram* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang di SDN Bakung Temenggungan Balongbendo. Selanjutnya penelitian serupa juga dilakukan Hardono et al. (2019) yang memperoleh temuan bahwa penggunaan media sosial memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Dari penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa media *instagram* yang dijadikan sebagai media pembelajaran dapat membantu

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, walaupun pada penelitian lain ada hasil yang menyatakan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa tapi penulis berharap pada penelitian kali ini media instagram bisa dijadikan media pembelajaran yang berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian penggunaan Instagram sebagai media belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo. Fitur-fitur yang menarik di instagram dapat menjadikan bahasa Arab menjadi mata pelajaran bahasa Arab yang menarik. Sehingga hal tersebut dapat mendukung pendidik untuk menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan aplikasi instagram sebagai media pembelajaran terhadap minat siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen One Group Pretest-Posttest Design. Desain one group pre test-pos test yaitu eksperimen yang dikenakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada penelitian ini, subjek penelitian akan diberikan pre test terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan treatment atau perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan post test atau tes akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan (Nuryanti, 2019).

Adapun tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo sebanyak 150 dengan jumlah sampel 25 peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo. Melihat judul yang telah ditetapkan oleh penulis, maka pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (y) berupa pembelajaran berbasis instagram dan satu variabel terikat (y) berupa minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket yang bertujuan untuk mendapatkan data terkait pemanfaatan media instagram dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Angket yang digunakan adalah dengan model check list, yang mana responden hanya memberikan tanda rumput (V) sebagai jawaban dari pernyataan yang terdiri dari 4 skala yaitu : 1) Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai (1,4) 2) Tidak Sesuai (TS) dengan nilai (2,3) 3) Sesuai (S) dengan nilai (3,2) 4). Sangat Sesuai (SS) dengan nilai (4,1).

Teknis analisis yang digunakan yaitu model analisis komparatif nonparametrik berdasarkan teknik Sign Test (Related Samples Sign Test) atau biasa dikenal dengan sebutan uji tanda dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows. Komparasi berasal dari kata comparison (Eng) yang mempunyai arti perbandingan atau pembandingan. Teknik analisis komparasi yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antar variabel atau sampel yang diteliti. Jika ada perbedaan, apakah perbedaan itu signifikan ataukah perbedaan itu hanya kebetulan saja (by chance).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media instagram untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo. Peneliti memilih beberapa akun instagram yang memuat tentang pelajaran bahasa Arab dan bermanfaat sebagai media belajar untuk mempelajari Bahasa Arab. Sehingga siswa tidak hanya dapat mempelajari bahasa Arab di sekolah, namun juga dapat mempelajarinya melalui media instagram dengan cara mengikuti akun-akun yang menyediakan konten-konten belajar Bahasa Arab. Dilihat dari jumlah *followers* (pengikut) dari setiap akun yang berjumlah ribuan menunjukkan banyaknya peminat bahasa Arab yang mempelajari bahasa Arab lewat akun tersebut. Begitupun dengan siswa siswi di Mts. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi. Mereka memanfaatkan akun-akun berikut untuk belajar bahasa Arab, sehingga bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang menarik. Para siswa dapat

mengetahui beberapa hal tentang bahasa Arab dari akun-akun berikut. Berikut akun-akun yang dijadikan sebagai media belajar bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Wongsorejo.

1. kursus_arab_alazhar

Akun @kursus_arab_alazhar memuat konten-konten seputar bahasa Arab, baik itu berupa gambar atau video yang diunggah pada *feeds* atau story untuk melatih keterampilan berbahasa Arab (lihat gambar 1). Akun ini merupakan akun dari salah satu lembaga kursus bahasa Arab yang ada di Pare Kediri.



Gambar 1 tampilan profil @kursus_arab_alazhar
(sumber : https://instagram.com/kursus_arab_alazhar?)

Materi-materi yang dimuat sangat menarik, mereka mengupdate materi mengikuti hal-hal yang sedang marak dibicarakan (viral). Contoh dalam materi *mufrodhat*, mereka mengunggah konten *mufrodhat* dengan mengusung tema skincare. Hal tersebut tidak lain bertujuan untuk memberi tahu kosakata bahasa Arab yang sebelumnya tidak diketahui. Sehingga siswa siswi yang mengetahui hal tersebut menjadi tertarik.

2. alazharcenterpare

Sama seperti akun sebelumnya, @alazharcenterpare adalah akun dari lembaga kursus bahasa Arab Al-azhar yang bertempat di Pare Kediri (lihat gambar 2). Tidak jauh beda dengan akun sebelumnya, akun ini juga memuat hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Arab.



Gambar 2 tampilan profil @alazharcenterpare
(Sumber : <https://instagram.com/alazharcenterpare?igshid=OGQ2MjdiOTE=>)

Akun ini berisi tentang *Mufradat*, *muhadatsab*, hingga kumpulan-kumpulan video pendek kartun dengan berbahasa Arab. Semua materi tersebut bisa ditemukan di *feeds* instagram. Sedangkan untuk evaluasi atau untuk mengingat kembali materi atau konten yang sudah diunggah, admin akan membuat *instagram stories* (IGS) dengan memanfaatkan fitur yang ada dengan mengunggah soal-soal.

3. nahwu_id

Akun @nahwu_id adalah akun yang memuat konten-konten gramatikal bahasa Arab yang meliputi materi nahwu dan shorrof (lihat gambar 3). Dengan materi yang diringkas membuat materi-materi rumit dalam nahwu ataupun shorrof menjadi lebih mudah. Selain menyajikan konten seputar nahwu shorrof @nahwu_id juga memuat konten mufrodat untuk mempermudah dalam pembuatan contoh dalam materi-materi yang diunggah. Jadi selain mengetahui materi nahwu dan shorrof @nahwu_id juga memberi materi beberapa kosakata terkait.



Gambar 3 tampilan profil @nahwu_id

(Sumber : <https://instagram.com/nahwu.id?igshid=OGQ2MjdiOTE=>)

Dilihat dari respon para pengguna instagram yang dalam hal ini dapat dilihat dari jumlah followers, like, dan komentar akun-akun tersebut dapat menarik perhatian dan minat dari semua kalangan untuk mempelajari bahasa Arab. Di era yang serba digital, sistem pembelajaran yang monoton akan membuat para siswa tidak bersemangat bahkan enggan untuk belajar terlebih dalam mata pelajaran sulit seperti bahasa Arab. Sehingga dengan adanya akun-akun tersebut yang dijadikan sebagai media pembelajaran akan sedikit membantu para guru untuk menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang disukai oleh para siswa.

Adapun belajar bahasa Arab yang memanfaatkan media instagram sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa di Mts. Islamiyah Wongsorejo karena sebagaimana yang disebutkan oleh Ina Magdalena bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar siswa (Magdalena et al., 2021). Aisyah Nursyam juga menyebutkan bahwa minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan dan kesenangan akan pekerjaan itu termasuk dalam hal belajar (Nursyam, 2019). Sehingga dengan menjadikan media instagram yang memiliki beragam fitur pendukung sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh minat belajar Bahasa Arab siswa di kelas VIII Mts. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi sebagai mana disajikan pada tabel 1. Dari data yang ditampilkan tabel 1, diketahui Negative Differences^a sebanyak 5 orang menghasilkan tanda negatif (-). Positive Differences^b sebanyak 18 orang menghasilkan tanda positif (+). Ties^c sebanyak 2 orang menghasilkan tanda nol (0). Sehingga total keseluruhan tanda =25 (positif, negatif, dan nol). Dengan kata lain minat belajar Bahasa Arab siswa di kelas VIII Mts. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi dengan media instagram sebesar 72% siswa meningkat yang artinya media instagram memberikan pengaruh terhadap minat belajar bahasa arab 18 siswa.

Tabel 1. Dristibusi Frekuensi Minat Belajar Bahasa Arab

		N
Postest Minat Belajar - Pretest Minat Belajar	Negative Differences ^a	5
	Positive Differences ^b	18
	Ties ^c	2
	Total	25

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh media instagram terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa di kelas VIII Mts. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi dilakukan uji statistik dengan teknik sign test (*Related Samples Sign Test*) sebagaimana disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Dengan Teknik Sign Test (*Related Samples Sign Test*)

	Postest Minat Belajar - Pretest Minat Belajar
Exact Sig. (2-tailed)	.011 ^a

Pada tabel output 2 hasil Exact Sig. (2-tailed) adalah 0,011 yang artinya $0,011 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab menggunakan media instagram sebagai media pembelajarannya dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII Mts. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Firmadani, 2020). Sebagai perantara media berfungsi untuk menjadi penghubung antara guru dan murid dalam penyampaian materi pelajaran dengan lebih mudah. Menurut Mar’atush Sholichah Muntaha Rahmi Media Pembelajaran yaitu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Rahmi et al., 2019). Sedangkan menurut Talizaro Tafonao media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas (Tafonao, 2018)

Instagram merupakan salah satu media sosial yang berfungsi hampir sama dengan Facebook dan Twitter, namun terdapat perbedaan pada pengambilan foto dan video dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya (Tolinggi, 2021). Seiring dengan berkembangnya zaman instagram tidak hanya digunakan untuk memposting foto atau video, dengan fitur fiturnya yang menarik instagram bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik. Aksesnya yang mudah membuat instagram sangat efektif untuk menjadi media pembelajaran lebih-lebih dalam pelajaran bahasa Arab.

Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya akun-akun instagram yang memuat konten seputar tentang bahasa Arab. Menjamurnya akun-akun yang bermuatan tentang pelajaran bahasa arab tersebut membuat siswa bisa lebih mudah untuk mempelajari bahasa Arab. Mereka bisa mempelajari bahasa Arab dimana saja. Tidak hanya di kelas yang mana hal tersebut cenderung membosankan. Beberapa akun tersebut bisa membuat siswa mudah mengingat dan mengetahui beberapa hal seputar bahasa Arab baik itu *mufrodats* (kosakata) baru atau materi yang tidak mereka dapatkan di sekolah. Sehingga hal tersebut dapat menambah wawasan siswa.

Ada beberapa fitur instagram yang sering dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, yaitu :

1. *Feeds* Instagram

Feeds instagram adalah fitur dimana pemilik instagram bisa mengunggah foto dan video ke akun instagram mereka. Ketika instagram dijadikan sebagai media pembelajaran, pemilik akun bisa mengunggah

konten-konten seputar bahasa Arab dengan desain yang menarik baik itu berupa foto atau video. Semisal pemilik akun ingin membuat konten seputar *mufrodat* tentang alat tulis, pengguna bisa mengunggah gambar yang berisikan *mufrodat* terkait dengan memperlihatkan gambar nyata dan arti dari *mufrodat* tersebut. Atau pemilik akun ingin mengunggah konten untuk melatih *maharoh istima'* pemilik akun bisa mengunggah video pendek berisikan cerita berbahasa Arab di *feeds* instagram. Selain itu, pada setiap unggahan pemilik akun bisa menambahkan *caption* sesuai dengan keadaan yang ingin disampaikan.

2. Instagram Stories

Ada juga fitur instagram *stories* yang mana fitur ini hampir sama dengan *feeds* instagram hanya saja pada fitur ini unggahan yang ada hanya berdurasi 15 detik dan akan hilang secara otomatis dalam waktu 24 jam jika unggahan tersebut tidak dihapus oleh pemilik akun. Pada fitur ini juga terdapat beberapa macam fitur yang bisa digunakan untuk media pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

a. Polling Stories

Pada fitur ini pemilik akun bisa mengunggah sebuah story yang mengandung pertanyaan atau pernyataan pada kotak pemilihan suara. Selain menuliskan pertanyaan atau pernyataan disana juga terdapat kolom untuk merespon atau menjawab dari pertanyaan atau pernyataan tadi. Sehingga dapat diketahui suara terbanyak dari pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Hal tersebut dapat membuat para pelajar tertarik untuk mencoba lagi sehingga secara tanpa sadar mereka sudah mempelajari isi konten yang mengandung pelajaran bahasa Arab,

b. Quiz Stories

Pada fitur *Quiz Stories* pemilik akun bisa menyajikan sebuah konten baik itu berupa gambar atau video lalu memberi pertanyaan seputar konten tersebut dan memberikan pilihan jawaban. *Quiz Stories* ini mirip seperti soal pilihan ganda. Fitur ini bisa dijadikan sebagai media para pelajar untuk menguji kemampuan bahasa Arab mereka. Karena jika pilihan mereka tidak tepat fitur ini otomatis memberi tahu jawaban yang benar.

Hal ini juga dapat menambah wawasan dan minat mereka terhadap bahasa Arab. Hal tersebut bisa dilihat dari benar tidaknya jawabannya mereka, saat jawaban yang mereka pilih salah secara otomatis juga mereka memperoleh jawaban yang benar sehingga mereka akhirnya mengetahui sesuatu yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Minat belajar mereka bisa dilihat dari keantusiasannya mereka dalam menjawab dan terus memberikan jawaban di *story-story* selanjutnya.

c. Comment Stories

Fitur ini sedikit berbeda dengan kedua fitur yang sudah dipaparkan tadi. Pada fitur ini tidak disajikan jawaban terkait dengan pertanyaan atau pernyataan yang ada. Namun pada saat fitur ini dijadikan sebagai media pembelajaran, pelajar dituntut untuk mengutarakan jawaban mereka atau pendapat mereka perihal pembahasan yang sedang dibahas. Hal tersebut dapat melatih para pelajar untuk berani dalam hal mengajukan pendapat mereka dan bisa melatih kemampuan *maharoh kitabah* dari para pelajar juga.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa cara belajar siswa kelas VIII Mts. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi dengan menggunakan media instagram berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab. Hal itu dibuktikan dengan hasil hipotesis yang menghasilkan nilai 0,011 yang lebih kecil dari nilai kritik ($0,011 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab menggunakan media instagram sebagai media pembelajarannya dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII Mts. Islamiyah Wongsorejo Banyuwangi.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, Z. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 6(1), 81–86. <http://digilib.unimed.ac.id/41225/1/Fulltext.pdf>

- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 1, 135–144.
- Azhari, J. F., & Ishbir, M. (2016). UPAYA GURU DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS DARING DI MA AL-FALAH TLANAKAN. <https://Medium.Com/>.
- Bahrudin, U., Amrullah, A. M. K., & Audina, N. A. (2021). Constructivism in Maharah Kalam Lecture Using the Instagram Media: The Implementation, Problems, and Tertiary Students' Perceptions in Indonesia/Konstruktivisme dalam Perkuliahan Maharah Kalam Menggunakan Media Instagram: Implementasi, Problematika dan Per. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2396>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Fuadah, S. (2020). Penggunaan Media Instagram @Nahwu_Pedia dalam Mahārah Al Qira'ah dan Mahārah Al Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab. *Studi Arab*, 11(2), 137–151. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2513>
- Hardono, A., Sarayar, A. R. O., Donianxon, R. A., Kurniawan, Hans Audiando, & Nastiti, P. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa UAJY. *Proceeding SINTAK 2019*, 1, 458–464.
- Hidayah, I., & Kusumaningrum, N. (2021). Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet. *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, II(1), 65–90.
- Khasana, V. A., Setiyawan, H., & Desiningrum, N. (2020). Pengaruh Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Di SDN Bakung Temenggungan Balongbendo Sidoarjo. *Child Education Journal*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1590>
- M. Jainuri, M. P. (2014). Analisis Data Komparatif (T-Test). *Aplikasi Komputer (SPSS)*, 1–10.
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Nursyam, A. (2019). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Increased Interest in Student Learning Through Information Technology- Based Learning Media*. 18(1), 811–819.
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 20(1), 40–51.
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>
- Rohim, A. M., & Yulianti, D. (2020). Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Physics Education Journal Terakreditasi SINTA*, 9(2), 149–157.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tolinggi, S. O. R. (2021). Microblog pada Instagram sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII 2021*, 3(1), 40. <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/974>

-
- Yahya, Y. K., Mahmudah, U., & Muhyiddin, L. (2020). De-Sakralisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Analisis Bahasa sebagai Identitas Agama. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.22146/jla.57232>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>